

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Subjek pertama perempuan dengan resiliensi matematis tinggi (S1RMTP) dalam proses pemecahan masalah matematika yang diberikan, subjek pertama memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah matematika dan indikator resiliensi matematis, mampu memahami masalah dengan baik (*understanding problem*) mampu menentukan rencana yang berorientasi pada tujuan (*struggle*), mampu melaksanakan mengembangkan rencana (*growth*) serta memiliki keyakinan diri yang kuat dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan (*resilience*) sehingga dapat menyimpulkan jawaban dengan benar. Sementara subjek kedua dengan resiliensi matematis tinggi laki-laki (S2RMTL) memiliki kemampuan yang baik dalam memecahkan masalah matematika, dapat memenuhi indikator kemampuan pemecahan memahami masalah, mampu menyusun rencana yang berorientasi pada tujuan (*devising a plan and struggle*), mampu melaksanakan dan mengembangkan rencana (*carrying out the plan and growth*) memiliki karakter yang kuat dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan dan pada tahap melihat kembali (*looking back*) subjek kedua keliru jawaban yang diperoleh dikarenakan kurang hati-hati dan teliti.
- b. Subjek perempuan dengan kategori resiliensi matematis sedang lebih baik dalam proses pemecahan masalah dari pada subjek laki-laki. Subjek perempuan dengan resiliensi matematis kategori sedang dapat memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah dan indikator resiliensi matematis meskipun mengalami kendala atau kesulitan pada tahap menyusun rencana serta memiliki persepsi,

pengetahuan dan kemampuan dalam menentukan strategi dan mengembangkannya untuk menyelesaikan masalah. Sementara subjek laki-laki dengan resiliensi matematis sedang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang kurang baik, dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang diberikan subjek laki-laki dengan resiliensi sedang hanya mampu memahami masalah, sementara proses dan indikator kemampuan pemecahan masalah serta indikator resiliensi matematis yang lain tidak mampu dipenuhi (*struggle, growth, dan resilience*) atau belum memiliki pengetahuan dan indikator yang cukup untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.

- c. Subjek kelima perempuan dengan kategori resiliensi matematis rendah memiliki kemampuan pemecahan masalah yang rendah, dalam proses menyelesaikan masalah yang diberikan subjek kelima dapat memahami masalah dengan baik (*understanding problem*), namun belum mampu menentukan strategi dengan benar dan berorientasi pada tujuan, belum memiliki keyakinan dan pengetahuan yang kuat terhadap matematika serta lebih mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan (*resilience*). Sementara subjek keenam laki-laki dengan kategori resiliensi matematis rendah dalam proses menyelesaikan masalah yang diberikan lebih subjek keenam memiliki persepsi negative terhadap matematika (*value*) pada proses pemecahan masalah subjek keenam hanya mampu memahami masalah, sementara pada tahap (proses) dan indikator resiliensi matematis lainnya subjek keenam tidak melakukan proses atau tindakan apapun, subjek kelima belum memiliki karakter dan pengetahuan yang kuat sehingga mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan.

1.2 Kendala dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, kendala dan keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Tanjung Jabung Timur dan terbatas pada tempat serta peserta didik di sekolah tersebut. Hal ini memungkinkan hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkup materi barisan dan deret aritmatika.
3. Kemampuan komunikasi subjek dengan kelompok usia yang belum dewasa, sehingga proses komunikasi antara peneliti dan subjek penelitian masih terdapat bahasa yang kurang tepat dan pendekatan yang lebih agar subjek bersedia untuk mengungkapkan semua pemikirannya dalam bentuk verbal dan tulisan.

1.3 Saran

Berdasarkan kendala dan keterbatasan di atas, peneliti memberikan rekomendasi penelitian bagi penelitian yang sejenis guna menyempurnakan penelitian ini, hendaknya penelitian selanjutnya dapat lebih luas dalam menggali kemampuan pemecahan masalah matematis yang ditinjau dari resiliensi matematis dan gender dengan usia yang lebih matang, misalnya pada tingkat sekolah menengah atas atau perguruan tinggi, sehingga perbedaan resiliensi matematis dan gender pada lintas usia lain dapat tersampaikan.